

ABSTRAK

RANI MELIA ISWAHANI, 2021, POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIPSİKOTIK PADA PASIEN SKIZOFRENIA PARANOID DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH dr. ARIF ZAINUDIN SURAKARTA TAHUN 2021, SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si. dan Apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Si.

Penyakit jiwa terbesar di Indonesia adalah skizofrenia. Skizofrenia lebih cenderung kehilangan kepercayaan diri diperlakukan tidak manusiawi dan didiskriminasi oleh masyarakat sekitar. Pengobatan skizofrenia dapat menggunakan terapi farmakologis antipsikotik dan kombinasi obat lain untuk mengatasi gejala yang terjadi karena jumlah yang dikonsumsi dapat menyebabkan potensi interaksi obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi interaksi obat berdasarkan mekanisme dan tingkat keparahan skizofrenia paranoid rawat jalan di RSJ Dr. Arif Zainudin Surakarta pada tahun 2021.

Jenis penelitian ini deskriptif non eksperimental dengan pengambilan data retrospektif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan data rekam medis pasien yang terdiagnosis skizofrenia paranoid di RSJ dr. Arif Zainudin Surakarta pada tahun 2021 sesuai dengan kriteria inklusi. Potensi terjadinya interaksi obat pada pasien antipsikotik dapat ditentukan dengan menggunakan aplikasi Lexicomp Reference Drug Interaction Checker, Medscape Reference-drug Interaction Checker dan buku Stockley's drug interaction. Analisis data penelitian menggunakan aplikasi Microsoft Excel serta dicantumkan dalam persentase.

Hasil dari penelitian dengan menggunakan data 110 sampel rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi menunjukkan adanya interaksi obat pada antipsikotik sejumlah 428 (85%) kejadian. Mekanisme interaksi yang paling banyak terjadi adalah interaksi farmakodinamik sebanyak 295 (67%) kejadian, tingkat keparahan yang paling banyak moderate 308 kejadian (72%).

Kata kunci : Antipsikotik, Interaksi Obat, Skizofrenia

ABSTRACT

RANI MELIA ISWAHANI, 2021, POTENTIAL INTERACTIONS OF ANTIPSYCHOTIC MEDICINE IN PARANOID SCHIZOPHRENIA PATIENTS IN THE REGIONAL MENTAL HOSPITAL, dr. ARIF ZAINUDIN SURAKARTA YEAR

2021, THESIS, S1 PHARMACEUTICAL STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACEUTICAL, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Sc. and apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Sc.

The biggest mental illness in Indonesia is schizophrenia. Schizophrenia is more likely to lose confidence in being treated inhumanely and discriminated against by the surrounding community. Treatment of schizophrenia can use antipsychotic pharmacological therapy and other drug combinations to treat symptoms that occur because the amount consumed can cause potential drug interactions. This study aims to identify potential drug interactions based on the mechanism and severity of outpatient paranoid schizophrenia at Dr. Arif Zainudin Surakarta in 2021.

This type of research is descriptive non-experimental with retrospective data collection. The sample in this study used medical record data of patients diagnosed with paranoid schizophrenia at dr. Arif Zainudin Surakarta in 2021 according to the inclusion criteria. Potential drug interactions in antipsychotic patients can be determined using the Lexicomp Reference Drug Interaction Checker, Medscape Reference-drug Interaction Checker and Stockley's drug interaction books. Analysis of research data using Microsoft Excel application and included in the percentage.

The results of the study using data from 110 samples of medical records that met the inclusion criteria showed drug interactions with antipsychotics in 428 (85%) events. The most common interaction mechanism was pharmacodynamic interactions with 295 (67%) events, with moderate severity with 308 events (72%).

Keywords: *Antipsychotic, Drug Interaction, Schizophrenia*